

**POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PARENT*
DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH
ANAK DUKUH GEMBONG SELATAN
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HENDRA NOFI ADI
NIM. 2021115101

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PARENT*
DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH
ANAK DUKUH GEMBONG SELATAN
KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

HENDRA NOFI ADI
NIM. 2021115101

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **HENDRA NOFIADI**

NIM : **2021115101**

Judul Skripsi : **POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PARENT* DALAM
MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK
DUKUH GEMBONG SELATAN KEDUNGWUNI
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2020

Yang menyatakan



HENDRA NOFIADI
NIM. 2021115101

HJ. Chusna Maulida M.Pdi
Jl. Klego timur No. 27,
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. **Hendra Nofi Adi**

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Pend. Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Hendra Nofi Adi

NIM : 2021115101

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

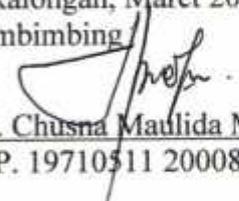
Judul : **Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Di Desa Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Maret 2020
Pembimbing


HJ. Chusna Maulida M.Pdi
NIP. 19710511 2000801 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp.085728204134
Website: ftik iainpekalongan.ac.id email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Hendra Nofiadi**
NIM : **2021115101**
Judul Skripsi : **Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam
Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Duku
Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 18 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H.M. Yasin Abidin M.Pd
NIP: 19681124 199803 1 003


Santika Lya Diah Pramesti M.Pd
NIP: 19890224 201503 2 006

Pekalongan, 23 Juni 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dariku dengan lubuk hati yang terdalam mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt. atas segala kebaikan dan rahmat-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk perjuangan akhir di jenjang S1.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang tua dan keluarga saya. Terimakasih sudah memberikan doa, cinta, kasih sayang, semangat, dukungan, dan nasehat yang selalu mengiringiku di setiap langkah yang tak mudah ku jalani.
2. Dosen pembimbingku, Ibu HJ. Chusna Maulida M.Pdi. Terimakasih atas bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat dalam kuliahku sampai terselesaikannya skripsi ini. Semoga silaturrahi yang telah kita pupuk selama ini tetap terjaga.



MOTO

Kerja keras tidak akan mengkhianati hasil

Spend Your Life with Who make you happy and always smile

(Habiskan hidupmu dengan siapa yang membuatmu senang dan selalu tertawa)



ABSTRAK

Nofiadi, Hendra, 2020, **Pola Asuh Orang Tua *Single Parent* dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan**, skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, HJ. Chusna Maulida M.Pdi

Kata Kunci : pola asuh, *single parent*, Akhlakul karimah

Mendidik anak, bukan dilihat dari tingkat sosial orang tua. “Ingatlah akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk prilaku”. Pendidikan dan akhlak anak dalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan orang tua. Alasan penulis memilih judul tersebut adalah karena ingin meneliti mengenai pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlakul karimah pada anak sangat menarik untuk diteliti, dan untuk memfokuskan penelitian ini maka peneliti menentukan Dukuh Gembong Kecamatan Kedungwuni Pekalongan sebagai tempat penelitian. Ada 20 keluarga *single parent* di Dukuh Gembong, anak-anak di Dukuh Gembong adalah anak-anak yang berkembang dalam lingkungan akademis. Ini ditunjukkan di desa tersebut telah berdiri lembaga sekolah dari mulai TK, SD, MTS, bahkan MA pun sudah ada di desa tersebut. Dengan lingkungan tersebut seharusnya anak-anak memiliki pengetahuan dan akhlak yang baik pula. Hal ini juga tidak terlepas dari pola asuh yang diterapkan pada masing-masing keluarga, dari kasus yang ada dan ada beberapa *single parent* yang mempunyai tanggung jawab yang tidak mudah, dengan menjalankan peranan ganda yaitu dalam lingkup keluarga juga di lingkup masyarakat secara bersamaan, serta mengasuh anak agar dapat berkembang sesuai tugas perkembangannya. Sehingga Peranan pola asuh *single parent* sangatlah penting dalam mendidik serta mengarahkan anak agar dapat mengembangkan akhlakul karimah anak dapat berjalan sesuai dengan harapan setiap orang tua, yaitu terbentuknya anak yang dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, dan negara, serta agar anak mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1. Bagaimana akhlak anak dari orang tua *single parent* di desa Gembong Selatan Kecamatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, 2. Bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak di desa Gembong Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, 3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua *single parent* di desa Gembong Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti serta tanpa adanya penambahan-penambahan yang meragukan penulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisisnya meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data.



Penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dalam pembahasan sekripsi yang berjudul “*Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak di Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan*“terdapat jenis pola asuh berbagai macam seperti pola asuh menuruti, pola asuh otoritarian, dan otoritatif, dan dari hasil analisis faktor yang mempengaruhi pola asuhnya anatara lain ekonomi, karakter anak, pengetahuan dan pendidikan yang diterapkan. Akhlak anak di Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan dapat dikatakan baik dari hasil wawancara, Walaupun masih ada beberapa anak yang masih belum bertutur kata yang baik terhadap orang tunya. Akhlak anak di Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan dapat dilihat dari cara bagaimana anak yang selalu membantu orang tuanya, sholatnya yang baik, bertutur kata baik dan bersikap jujur kepada orang tua. Dari hasil wawancara terhadap orang tua tunggal dalam mendidik anak di Dukuh Gembong Kedungwuni Pekalongan memperoleh data bahwa orang tua yang memenuhi kreteria ini dalam mengembangkan akhlakul karimah anak menggunakan pola asuh otoritatif ada dua keluarga orang tua *single parent*, satu orang tua *single parent* menerapkan pengasuhan yang menuruti dan satu lagi menerapkan pola asuh otoritarian. Factor-faktor yang mempengaruhi pola asuh di Dukuh Gembong Kedungwuni Pekalongan yaitu factor karakter anak, pengetahuan, metode pendidikan yang dilakukan orang tua dan factor ekonomi, sebagian besar orang tua menggunakan metode tersebut.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga peneliti diberikan kemudahan dan mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“POLA ASUH ORANG TUA *SINGLE PARENT* DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DUKUH GEMBONG SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN”** dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Saw. serta keluarga dan para sahabat.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan serta motivasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. HJ. Chusna Maulida M.Pdi, selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang berusaha meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap karyawan Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan yang baik.

6. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2015 dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kebaikan-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyusun skripsi ini dan jika terdapat kelebihan itu hanya kuasa Allah Swt. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Wassalaumu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juni 2020

Yang menyatakan


Hendra Nofi Adi
NIM. 2021115101



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Pola Asuh	15
1. Pengertian Pola Asuh	15
2. Macam-macam Pola Asuh	17
a. Gaya Otoritatif.....	18
b. Gaya Menuruti (<i>Permissive</i>)	19
c. Gaya Otoritarian	19
d. Gaya mengabaikan	21
1) Orang Tua Intelek	22
2) Orang Tua Borju.....	22



3) Orang Tua Selebritis	23
4) Orang Tua Paranoid	23
5) Orang Tua Instans	23
3. Faktor mempengaruhi Pola Asuh.....	24
4. Perilaku Pengasuhan	25
5. Perilaku Buruk Pada Anak	26
B. Akhlak.....	29
1. Pengertian Akhlak	29
2. Tujuan Akhlakul Karimah.....	32
3. Sumber Akhlakul Karimah.....	33
4. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah	34
5. Macam-macam Akhlak.....	35
6. Pembinaan Akhlak.....	37
C. Faktor Penyebab <i>Single Parent</i>	39
D. Pola Asuh Orang Tua <i>Single Parent</i> dalam mendidik Akhlak	42
E. Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak dan Sebaliknya.....	43
F. Dimensi Pola Asuh <i>Single Parent</i>	46
BAB III Pola Asuh Orang Tua <i>Single Parent</i> dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak di Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni	49
A. Gambaran Umum Dukuh Gembong Kedungwuni Pekalongan.....	49
B. Potret Keluarga Subjek Penelitian	51
C. Akhlak Anak di Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan	54
D. Pola Asuh Orang Tua <i>Single Parent</i> dalam Mengembangkan Akhlak	57
E. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua <i>Single Parent</i> dalam Mengembangkan Akhlak	61



BAB IV Analisa Pola Asuh Orang Tua <i>Single Parent</i> dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak di Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni ..	63
A. Analisis Akhlakul Karimah Anak ..	63
B. Analisis Pola Asuh Orang Tua <i>Single Parent</i> dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak ..	64
C. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua <i>Single Parent</i> dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak.....	68
D. Kewajiban orang tua terhadap anak ..	70
E. Kewajiban anak terhadap orang tua ..	70
BAB V PENUTUP ..	71
A. Kesimpulan ..	71
B. Saran ..	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Surat Ijin Penelitian IAIN Pekalongan
4. Surat Keterangan Penelitian dari Desa Gembong Selatan Kedungwuni
5. Dokumentasi Penelitian





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah tempat membina agama Islam yang pertama dan utama bagi anak. Kegiatan pembinaan agama Islam anak, dapat dilakukan dirumah (keluarga), sekolah maupun masyarakat. Tetapi dari kegiatannya, lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab utama dan pertama dalam bidang pendidikan.¹Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang diterima oleh anak. Lewat didikan dan bimbingan orang tua lah si anak dapat berkembang. Peran kedua orang tua yang seimbang akan membentuk anak mengalami perkembangan yang maksimal anak belajar menerima dan meniru apa yang diajarkan oleh orang tua. Adanya kesadaran bertanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu dikembangkan pada setiap orang tua. Karena tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagai besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarganya yang lain.²

Namun tak selamanya keluarga terdiri dari ayah, ibu dan beberapa anak. Dalam kehidupan keluarga terdiri dari ibu dan beberapa anak, atau bahkan terdiri dari ayah dan anak. Inilah yang disebut sebagai *single parent* atau

¹ Amirullah Syarbini, Model Pendidikan Karakter, (Jakarta: PT Gramedia 2014) hlm.19.

² Hasbullah, Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015) hlm 87-89

keluarga dengan orang tua tunggal. Menjadi orang tua tunggal harus bisa membagi waktu dalam hal menafkahi kebutuhan hidup dan mendidik anak agar kewajiban sebagai orang tua tidak terabaikan.

Peran ganda sebagai ibu sekaligus ayah atau ayah sekaligus ibu terpaksa harus dipikul sendiri dalam menopang keluarganya. Masalah keuangan tidak terlepas dari kebutuhan sandang, pangan dan pendidikan yang layak bagi anak. Bukan hanya itu, kesibukan juga mendera para orang tua tunggal, karena dianggap sebagai ancaman bagi dalam rumah tangga orang lain, anak akan merasa kurang di perhatikan sehingga anak haus akan kasih sayang dimana itu merupakan momok bagi orang tua anak, seperti waktu untuk bercengkraman membuat renggangnya hubungan emosional anak dengan ibu atau ayah. Sehingga orang tua tidak pernah tau masalah-masalah apa yang sedang di hadapi oleh anak mereka.³Mengingat begitu berat beban pikiran yang ditanggung oleh orang tua tunggal menimbulkan resiko tinggi mengalami depresi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kondisi ibu yang depresi ini bagi anak-anak usia sekolah memberikan prilaku dan aspek perkembangan akademis.⁴ Pakar ahli jiwa asal amerika serikat, Dr Stephen Duncan dalam tulisannya berjudul *the unique strengths of single-parent families* mengungkapkan , pangkal masalah yang sering dihadapi keluarga dengan orang tua tunggal adalah anak. Menurut Duncan, keluarga dengan orang tua tunggal selalu focus pada kelemahan dan masalah yang di hadapi. Dia berpendapat sesungguhnya

³ Dian Pradita, <http://blogsae.com>. *Keluarga dengan orang tua tunggal* com diakses pada 15 desember 2019 pukul 13.35 WIB.

⁴ Lusni nuryanti, psikologi anak (Jakarta : PT INDEKS,2008) HLM 86-87

keluarga dengan orang tua tunggal sebenarnya bisa menjadi sebuah keluarga yang efektif, layaknya keluarga dengan orang tua utuh dan di dalam ajaran islam, diyakini manusia manusia yang dilahirkan dalam keadaan fitrah. Hal ini dapat kita ketahui dari hadist Nabi Muhammad Saw.”Tiap bayi dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah). Ayah ibunya lah kelak yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR.Bukhori)⁵

Pada umumnya seorang anak akan di besarkan dalam keluarga utuh yang anggotanya minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak. Kemudian pada perkembangannya anak mengidentifikasi diri pada kedua orang tuanya sebelum ia mengidentifikasi pada orang lain. Sikap perilaku dan kebiasaan orang tua yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari selalu ditiru oleh anak secara sadar atau tidak sadar perilaku kedua orangtua tersebut diresapi sehingga menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya.⁶

Kondisi keluarga utuh akan ber tolak belakang dengan kondisi yang dialami *single parent* karena dalam keluarga ini salah satu orang tua hadir, dalam kehidupan anak hanya orang tua baik ayah atau ibu saja. Kemudian fenomena *single parent* ini pada dasarnya dapat terjadi akibat kematian pasangannya, perceraian, seorang yang mempunyai anak tanpa ikatan yang sah dan pasangan suami isri yang terpisah jarak dalam waktu yang lama karena suatu hal.

⁵ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011) hal 24.

⁶ST. Vembriarto, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta :Andi Offset, 1990) hal 42.



Faktanya, *single parent* akibat terjadi kematian pasangannya maupun perceraian memiliki kondisi emosional yang khusus seperti kekecewaan dan kesepian karena terpisah atau kehilangan pasangannya, *single parent* harus dapat melakukan kontrol dan pendidikan anak seorang diri. Kemudian mereka harus mampu beradaptasi dengan kondisi pengasuhan yang dijalani akibat perubahan peran dalam pengasuhan anak.⁷

Pola asuh merupakan gambaran yang dipakai oleh orang tua dalam mengasuh, membesarkan, merawat, dan mendidik anak yang berpengaruh secara langsung terhadap kemandirian anak dalam belajar (Surya, 2003:5). Pola asuh orang tua dalam memberikan nilai-nilai dan norma terhadap anaknya selalu berbeda-beda berdasarkan latar belakang pengasuhan orang tua itu sendiri, sehingga akan menghasilkan bermacam-macam pola asuh yang berbeda pula, seperti halnya orang tua yang memiliki status sosial *single parent* dalam mendidik anaknya akan berbeda polanya jika dibandingkan dengan orang tua dari keluarga harmonis yang lengkap anggotanya, yaitu ada ayah, Ibu serta anak.

Pola asuh dalam mendidik anak serta mengawasi langsung perkembangan secara optimal idealnya dilakukan oleh kedua orang tua yang utuh, karena dapat bekerja sama dalam memberikan asuhan dan pendidikan agar anak mempunyai akhlak yang baik untuk bekal di masa depannya. Namun dalam kasus ini kondisi ideal ini belum bisa terwujud pada orang tua *single parent*.

⁷ Ali Qilmi, *Single Parent : Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, Ahli Bahasa M.J Bafakih (Bogor, Cahaya, 2003) hal 120.

Kasus keluarga *single parent* yang terdapat di Desa Gembong Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ada beberapa keluarga yang menjadi *single parent*, memang tidak banyak jika dibandingkan dengan jumlah keluarga dengan anggota lengkap, namun hal ini justru menjadi daya tarik penulis untuk meneliti, karena keluarga *single parent* di desa Gembong menjadi kaum minoritas dalam masyarakat serta beban hidup seorang *single parent* yang berat tidak hanya dalam mengasuh anak, mereka harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar maupun dengan keluarga utuh yang ada di masyarakat Desa Gembong, dalam mengasuh anak agar perkembangan sosial anak tidak mengalami gangguan, serta mempunyai akhlakul karimah agar anak yang di didik dari keluarga *single parent* mampu mandiri serta menjadi pribadi yang baik dan santun.

Adanya berbagai macam pola pengasuhan orang tua di dukuh Gembong, khususnya orang tua yang memiliki status *single parent* tentu tidak sama dalam hal pengasuhan anak jika dibandingkan dengan keluarga yang utuh, yaitu adanya seorang ayah dan Ibu dalam keluarga.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling berpengaruh terhadap sikap anak, adalah orang tua dalam mendidik anak, bukan tingkat sosial orang tua.⁸Ingatlah akhlak adalah implementasi dari iman dalam segala bentuk prilaku. Pendidikan dan akhlak anak akan dalam keluarga dilaksanakan

⁸ Tim dosen fakultas tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *pendidikan islam dari paradigm klasik hingga kontemporer, cet. Ke-1*, (Malang : UIN Malang Press, 2009) hal 76-77.

dengan contoh dan teladan orang tua.⁹ Pendidikan keluarga memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai moral, norma social dan hidup yang diperlukan anak untuk dapat berperan di masyarakat.¹⁰

Banyak orang tua yang belum mengetahui secara pasti dampak-dampak apa saja yang dapat ditimbulkan dari pola pengasuhan anak, sehingga penulis bermaksud untuk mengkaji lebih mendalam dan melakukan sebuah penelitian dengan judul "*Peranan Pola Asuh Single Parent dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak (Studi Kasus keluarga Single parent di Dukuh Gembong Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)*".

Alasan penulis memilih judul tersebut adalah karena ingin meneliti mengenai pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak karimah pada anak sangat menarik untuk diteliti, dan untuk memfokuskan penelitian ini maka peneliti menentukan Dukuh Gembong Kecamatan Kedungwuni Pekalongan sebagai tempat penelitian. Ada 20 keluarga *single parent* di Dukuh Gembong, anak-anak di Dukuh Gembong adalah anak-anak yang berkembang dalam lingkungan akademis. Ini ditunjukkan di desa tersebut telah berdiri lembaga sekolah dari mulai TK, SD, MTS, bahkan MA pun sudah ada di desa tersebut. Dengan lingkungan tersebut seharusnya anak-anak memiliki pengetahuan dan akhlak yang baik pula. Hal ini juga tidak terlepas dari pola asuh yang diterapkan pada masing-masing keluarga, dari kasus yang

⁹ Mahmud, dkk., *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta Barat : Academia Permata, 2013) hlm 137

¹⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta

ada dan ada beberapa single parent yang mempunyai tanggung jawab yang tidak mudah, dengan menjalankan peranan ganda yaitu dalam lingkup keluarga juga di lingkup masyarakat secara bersamaan, serta mengasuh anak agar dapat berkembang sesuai tugas perkembangannya. Sehingga Peranan pola asuh *single parent* sangatlah penting dalam mendidik serta mengarahkan anak agar dapat mengembangkan akhlakul karimah anak dapat berjalan sesuai dengan harapan setiap orang tua, yaitu terbentuknya anak yang dapat berguna bagi keluarga, masyarakat, dan negara, serta agar anak mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak anak dari orang tua *single parent* di Dukuh Gembong Selatan Kecamatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
2. Pola asuh apa saja yang digunakan orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak di Dukuh Gembong Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua *single parent* di Dukuh Gembong Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui akhlak anak dari orang tua *single parent* di Dukuh Gembong Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?

2. Untuk mengetahui pola asuh apa saja orangtua *single parent* dalam mengembangkan akhlak anak di Dukuh Gembong Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh orang tua *single parent* di Dukuh Gembong Selatan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini diambil kegunaannya sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Sebagai bahan tambahan pustaka dan keilmuan mengenai bagaimana cara orangtua *single parent* dalam mendidik akhlak anaknya.
 - b. Sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan.
 - c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan praktis
 - a. Dapat menumbuh kembangkan kesadaran orang tua *single parent* dalam mendidik akhlak pada anaknya.
 - b. Dapat membrikan wacana penerapan orang tua *single parent* dalam mendidik akhlak pada anak.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan dan masukan akan pentingnya akhlak anak pada orangtua *single parent*.

E. Penelitian Relevan

Pada tinjauan pustaka sebelumnya penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pola asuh *single parent* diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Skripsi Khoirun Nisa tahun 2017, tentang Peran Edukatif *Single Parent* Dalam Menumbuhkembangkan Sikap Percaya Diri Remaja Di Desa Lebo Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang. Menyebutkan bahwa pola asuh *single parent* di Desa Lebo memberikan stimulus agar remaja di desa mempunyai sikap percaya diri, walau mempunyai orang tua *single parent*.¹¹

Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi penulis adalah jika skripsi karya Khoirun Nisa membahas mengenai peran *single parent* dalam menumbuhkan rasa percaya diri walau hanya mempunyai orang tua tunggal, sedangkan peneliti membahas tentang bagai mana cara orang tua tunggal dalam menumbuhkan akhlak yang baik bagi anak, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai orang tua *single parent*.

Kedua, Skripsi Mia Fardila 2016, yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Menumbuhkan Akhlak Pada Anak Di Desa Tangkil Kulon Kedungwuni Pekalongan” didalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa di Desa Tangkil Kulon banyak orang tua yang sudah tidak bersama lagi entah itu berpisah karena tidak cocok dalam berumah tangga atau berpisah karena sudah takdirnya(meninggal), disini orang tua tunggal mendidik anaknya supaya

¹¹ Khoirun Nisa, *Peran Edukatif Single Parent Dalam Menumbuhkembangkan Sikap Percaya Diriremaja di Desa Lebo Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan 2017), hlm. vii.

mempunyai akhlak yang mulia dan salah satu cara dari orang tua tersebut dengan cara mengaji dan menyekolahkan anaknya di tempat yang tepat.

Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi penulis adalah jika skripsi karya Mia Fardila lebih menekankan bagaimana cara menumbuhkan akhlak pada anak, sedangkan peneliti membahas tentang mengembangkan akhlak pada anak, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas orang tua tunggal dan akhlak.

Ketiga, Skripsi Dina Fitria yang berjudul “Pola Asuh OrangTua Tunggal Dalam Pembentukan Akhlak Anak” dalam skripsi tersebut setiap orang tua memiliki gaya pengasuhan tersendiri dalam mendidik anak, begitu pula dengan orang tua tunggal tentu memiliki gaya pengasuhan tersendiri dalam anaknya, namun apapun gaya pengasuhan yang diberikan oleh orang tua pada anak akan berpengaruh pada bagaimana anak berperilaku¹²

Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi penulis adalah jika skripsi dina fitria lebih membahas gaya pengasuh dari orang tua tunggal, sedangkan dari penulis lebih cenderung dengan bagaimana cara orang tua tunggal dalam mengembangkan akhlak pada anak, persamaan dari skripsi diatas adalah lebih cenderung bagaimana cara orang tua tunggal dalam membentuk akhlak anak.

Keempat, jurnal yang berjudul “pola Asuh Orang Tua dan Implementasinya terhadap pembentukan Akhlak Anak “ karya Ani Siti Anisa 2017, membahas tentang setiap anak dilahirkan dengan fitrah-nya. Dengan

¹² Dina Fitria, *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dlam Pembentukan Akhlak Skripsi Sarjana Komunikasi Univesitas islam*,(Aceh : UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh 2016), hlm vii

fitrah anak memiliki potensi dididik, di asuh dan memiliki kemungkinan besar untuk bias berkembang dan meningkat kemampuannya dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilannya sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak karimah memiliki perilaku yang bersumber pada al-quran dan sunnah.¹³

Perbedaan dari jurnal diatas dengan skripsi penulis, jika dalam jurnal karya Ani Siti Anisa menekankan bahwa anak yang dilahirkan dari orang tua(ibu), fitrah (suci) dan setiap anak memiliki potensi untuk dididik agar mempunyai akhlak yang baik, sedangkan dalam skripsi penulis membahas tentang pola asuh orang tua *single parent* dalam mengembangkan akhlak karimah, persamaan jurnal dan skripsi penulis sama-sama membahas mendidik anak agar mempunyai akhla yang baik.

Kelima, jurnal karya Nur Isma yang berjudul “Peran Orang Tua Tunggal dalam Pendidikan Moral Anak” hasil penelitian menunjukkan bahwa menjadi orang tua tunggal dan menjalankan peran ganda, bertindak sebagai ayah dan sekaligus ibu bukan hal yang mudah untuk dijalankan, apalagi dalam menjalankan pendidikan moral pada anak. Berbagai cara yang dilakukan orang tua tunggal dalam mengajarkan pendidikan moral kepada anak. Ada dengan cara menasehatinya, membiasakan berkata jujur dan memotivasinya dan mengajarkan agama pada anak tersebut.¹⁴

¹³ Anis Siti Anisa, “*Pola Asuh Orang Tua dan Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter Anka*”<http://scholardiakses> pada 1 januari 2020, pukul 09.40 WIB.

¹⁴ Nur Isma, “Peranan Orang Tua Tunggal Dalam Pendidikan Moral Anak,”[http// blogsae. com](http://blogsae.com) diakses pada 22 desember 2019, pukul 19.30 wib.



Perbedaan dari jurnal dan skripsi penulis adalah jurnal karya Nur Isma membahas tentang bagaimana cara orang tua agar bias mendidik moral anak supaya baik, sedangkan penulis membahas tentang peran orang tua tunggal dalam akhlak yang baik, persamaan jurnal diatas dan skripsi penulis sama-sama membahas tentang cara orang tua tunggal dalam mendidik anaknya agar menjadi baik.

keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Mahesa Rani Suci Tahun 2018, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung Yang Berjudul Pola Asuh *Single Parent* Dalam Mendorong Tingkat Ketaatan Beragama Remaja Di Desa Kuripan 1 Kecamatan Tiga Dihaji Kabupaten Oku Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola asuh *single parent* dalam mendorong tingkat ketaatan beragama remaja.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang membahas mengenai *single parent*, adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada sasaran penelitiannya, yang mana penelitian di atas membahas tentang pola asuh *single parent* dalam mendorong ketaatan beragama sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Pola Orangtua *single parent* dalam mengembangkan akhlakul karimah.

Ketuju, Penelitian Yang dilakukan oleh Widia Astita tahun 2016, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Yang Berjudul Peran Orangtua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara

Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Orangtua dalam mendidik akhlak anak

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang membahas mengenai peran Orangtua dalam mendidik akhlak anak, adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada sasaran penelitiannya, yang mana penelitian di atas membahas tentang peran orangtua sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pola Orangtua *single parent*.

Kedelapan, Penelitian Yang dilakukan oleh Hofid tahun 2018, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta yang berjudul korelasi antara Pola Asuh Islami Orangtua dengan tingkat kemandirian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan korelasi dari pola asuh islami dengan tingkat kemandirian.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang membahas pola asuh Orang tua, adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada sasaran penelitiannya , yang mana penelitian di atas membahas tentang korelasi atau hubungan dengan tingkat kemandirian sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pola asuh Orangtua *single parent* dalam mengembangkan akhlakul karimah .

Kesembilan, Penelitian Yang dilakukan oleh Desy tahun 2015, mahasiswa Alumni Pascasarjana UIN Sunan Kali Jaga Yang Berjudul Pola asuh Orngtua tunggal Dalam Mendidik Agama islam Di Desa Rejosari Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pola asuh Orngtua dalam mendidik agama islam.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian ini yang membahas mengenai Pola Asuh Orngtua tunggal / *Single Parent*, adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada sasaran penelitiannya, yang mana penelitian di atas membahas tentang Pola Asuh orngtua dalam mendidik Agama Islam sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pola Orngtua *single parent* dalam mengembangkan akhlakul karimah.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dalam pembahasan sekripsi yang berjudul “*Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Anak di Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan* “ maka secara garis besar penulis telah menyimpulkan

1. Akhlak Anak di Dukuh Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan dapat dikatakan baik. Walaupun masih ada beberapa anak yang masih belum bertuturkata yang baik terhadap orang tua. Akhlak anak di Desa Gembong Selatan Kedungwuni Pekalongan dapat dilihat dari cara bagaimana anak yang selalu membantu orang tuanya, sholatnya yang baik, bertuturkata baik dan bersikap jujur kepada orang tua.
2. Dari hasil wawancara Pola asuh *Single Parent* di Dukuh Gembong Kedungwuni Pekalongan memperoleh data bahwa orang tua yang memenuhi kriteria ini dalam mengembangkan akhlakul karimah anak menggunakan pola asuh otoritatif ada dua keluarga orang tua *single paren*, satu orang tua *single parent* menerapkan pengasuhan yang menuruti dan satu lagi menerapkan pola asuh otoritarian.
3. Factor-faktor yang mempengaruhi pola asuh di Desa Gembong Kedungwuni Pekalongan yaitu factor karakter anak, pengetahuan, metode pendidikan yang

dilakukan orang tua dan factor ekonomi, sebagian besar orang tua menggunakan metode tersebut.

B. Saran-saran

Setelah diteliti tentang “pola asuh orang tua single parent dalam mengembangkan akhlakul karimah anak di desa gembong selatan kedungwuni pekalongan” maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak
 - a. Sebagai anak yang baik hendaknya selalu menuruti dan mendengarkan nesehat orang tua
 - b. Selalu berusaha berbuat baik terhadap orang tua dan sopan, dimanapun dan kapanpun.
2. Bagi Orang tua
 - a. Hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap anak, sehingga anak tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas, senantiasa memberikan teladan yang baik terhadap anak.
 - b. Senantiasa membimbing anak agar mempunyai akhlakul karimah yang baik, sehingga membuat bangga orang tua.
 - c. Senantiasa menjaga emosi diri agar tidak melakukan kekerasan dalam memberikan saksi, seperti memukul atau memaki anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata.2017.*Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers.Al-Qur'an, jakarta :
- Anis Siti Anisa <http://scholar>, *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter Anak* diakses pada 1 januari 2020, pukul 09.40 wib
- Azzet, Akhmad Muhaimin.2011. *Mengembangkan Kecerdasan Social bagi Anak*.Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani.2013.*Perkawinan Perceraian Keluarga Muslim*, (Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Bungin, Burhan. 2011.*Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metododologi Keragam Varian Kontemporer)*. Jakarta : PT Rajawali.
- Dewi,Sari. <http://blogsae>, *Kesejahteraan Anak dan Remaja Pada Keluarga Berencana* di indonesia.com diakses pada 22 Desember 2019, pukul 19.15 WIB.
- Dina Fitria, 2016, *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Dalam Pembentukan Akhlak*, Aceh : UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh.
- Era Rahman Novie Ahsyari,' Kelelahan Emosional dan Strategi Coping pada Wanita Single Paren', Diunduh dari <http://ejournal.upn.ac.id/pesikologi,fisip-unmul.org>, pada tanggal 12 febuari 2020.
- Fadilah,Siti Nurul. 2017.*Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Pembinaan Agama Islam Remaja Didusun Petukangan Desa Gintung Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan :IAIN Pekalongan.
- Faisal, Sanapiah. 1995.*Format-format Penelitian Social, Dasar-dasar Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Haninah, 'Peran Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal (single parent) Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Anak di Luar Keluarga, diunduh dari <http://jurnal.untan.ac.id> pada tanggal 11 febuari 2020.
- Hasbullah.2015. *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta



- Irma Mailany, 'Permasalahan yang Dihadapi *Single Paren* dan Implikasinya Terhadap Layanan Konseling', diunduh dari <http://ejournal.Upn.ac.id/Index.php/konselor>, pada tanggal 12 febuari 2020.
- Irwanto, Danny I. Yatim. 1991. *Kepribadian Keluarga Narkotika*. (Jakarta : Arcan.
- Isma, Nur.[http:// blogsae, Peranan Orang Tua Tunggal Dalam Pendidikan Moral Anak](http://blogsae.com), com diakses pada 22 Desember 2019, pukul 19.30 wib.
- Jhon W.Santrock,2007.*Perkembangan Anak*.Jakarja:Erlangga.
- Karlinawati silalahi& Eko A.meinarno.2010.*Keluarga Indonesia* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kertamuda, E Fatchiah. 2009. *Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- M. Athiyah Al Abrasy,1970.*Dasar-Dasar Pendidikan Islam*.Jakarta: Bulan Bintang.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004.*Akhlak Mulia*. Jakarta : Gema Insani.
- Mahmud, dkk. 2013.*Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*.Jakarta Barat : Academia Permata.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masyitoh chusnan.2006.*Gaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak'*, jakrta: bustanul athfal,mei,X.
- Meles,Matthew B. dkk. 1993.*Analisa Data Kualitatif*.Jakarta : UI-press.
- Moleong, Lexy J. 2002.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Daud Ali,' *Pendidikan Agama Islam*,Jakarta: PT Raja Grafindo,1998.
- Nasrul H.S,2015.*Akhlak Tasawuf* ,Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nawawi, Hadari. 1985.*Metode Penelitian Bidang Social*.Yogyakarta : Gajah Mada Univesity Press.
- Nisa, Khoirun. 2017.*Peran Edukatif Singlie Parent Dalam Menumbuhkembangkan Sikap Percaya Diri Remaja di Desa Lebo Kecamatan Warung Asem Kabupaten Batang, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.



- Nuryanti, Lusni. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta : PT INDEKS.
- Pradita, Dian. [http://blogsae. Keluarga dengan orang tua tunggal com](http://blogsae.keluargadenganorangtua tunggal.com) diakses pada 15 desember 2019 pukul 13.35 WIB.
- Qilmi, Ali. 2003. *Single Parent : Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*, Ahli Bahasa M.J Bafakih. Bogor: Cahaya.
- Sri Iestari, 2013. *Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: kencana.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeth.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sujana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Sukses dan Mandiri*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Syarbini, Amirullah. 2014. *Model Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2009. *Pendidikan Islam dari Paradigm Klasik hingga Kontemporer, cet. Ke-1*. Malang : UIN Malang Press.
- TIM Penyusun Kamus Pusat bahasa departemen pendidikan nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka.
- Vembriarto, ST. 1990. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Bersifat umum:

1. Apa pendidikan terakhir bapak/ibuk?
2. Berapa usia bapak/ibuk sekarang ?
3. Sudah berapa lamaran bapak/ibuk menjadi *single parent*?
4. Apa mata pencaharian bapak/ibuk sekarang?
5. Berapa penghasilan bapak/ibuk perbulan?

B. Bersifat khusus:

1. Menurut bapak/ibuk sikap anak yang mencerminkan sikap hormat kepada orang tua itu seperti apa?
2. Sudahkan anak anda termasuk anak yang menghormati orang tuanya?
3. Bagaimana cara anak bapak/ibuk menghormati anda?
4. Bagaimana cara anak berkomunikasi dengan orang tua sudah benar?
5. Bagaimana tutur kata anak dengan teman-temannya?
6. Pernahkah anak bapak/ibuk berbohong?
7. Bagaimana perasaan bapak/ibuk ketika anaknya berbohong?
8. Bagaimana perasaan bapak/ibuk ketika mengetahui anaknya berbohong?
9. Sikap yang bagaimana yang menunjukkan anak telah jujur?
10. Bagaimana bapak/ibuk memberikan pengajaran tentang akhlak kepada anak?
11. Bagaimana sikap bapak/ibuk terhadap sholat lima waktu anak?
12. Bagaimana sikap bapak/ibuk terhadap anak?



13. Apakah pekerjaan rumah tangga melibatkan anak?
14. Apa yang bapak/ibuk ketahui tentang mengasuh anak?
15. Apa harapan bapak/ibuk terhadap anak?





TRANSKRIP WAWANCARA

- Tanggal : 19 febuari 2020
- Lokasi : dukuh gembong selatan kedungwuni
- Sumber data : ibu bibah
- Pokok masalah : pola asuh orang tua single parent dalam mengembangkan akhlakul karimah anak
- Peneliti : apa pendidikan terakhir ibuk?
- Informan : sekolah menengah atas (SMA)
- Peneliti : berapa usia ibuk sekarang?
- Informan : 50 tahun
- Peneliti : sudah berapa lama ibuk menjadi *single parent*?
- Informan : 13 tahun
- Peneliti : apa mata penceharian ibuk sekarang?
- Informan : hasil dari sewa kontarkan
- Peneliti : berapa penghasilan ibuk perbulan?
- Informan : kurang dari 1,5 juta perbulan
- Peneliti : menurut ibuk sikap anak yang mencerminkan sikap hormat kepada orang tua itu seperti apa?
- Informan : membantu ibu dirumah
- Peneliti : apa yang ibu ketahui tentang pola asuh



Informan : seperti halnya mengajarkan kedisiplinan dan memberikan pendidikan yang baik seperti menyekolahkanya

Peneliti : bagaimanakah ibu memberikan pengajaran tentang akhlak kepada anak?

Informan : dengan memberikan perhatian dan selalu mengamati teman-temannya

Peneliti : apa harapan ibu untuk anak kedepannya?

Informan : harapan saya agar supaya menjadi anak yang baik tidak hanya berguna bagi keluarga tapi juga berguna bagi masyarakat





TRANSKRIP WAWANCARA

- Tanggal : 18 febuari 2020
- Lokasi : dukuh gembong selatan kedungwuni
- Sumber data : ibu yantik
- Pokok masalah : pola asuh orang tua single parent dalam mengembangkan akhlakul karimah anak
- Peneliti : apa pendidikan terakhir ibuk?
- Informan : sekolah menengah pertama(SMP)
- Peneliti : berapa usia ibuk sekarang?
- Informan : 46 tahun
- Peneliti : sudah berapa lama ibuk menjadi *single parent*?
- Informan : 10 tahun
- Peneliti : apa mata penceharian ibuk sekarang?
- Informan : buruh masak di acara pernikahan
- Peneliti : berapa penghasilan ibuk perbulan?
- Informan : kurang dari 1,5 juta perbulan
- Peneliti : menurut ibuk sikap anak yang mencerminkan sikap hormat kepada orang tua itu seperti apa?
- Informan : patuh kepada orang tua dan sering membantu orang tua
- Peneliti : bagaimana cara anak ibuk menghormati orang tuanya?
- Informan : membantu saya ketika ada pekerjaan

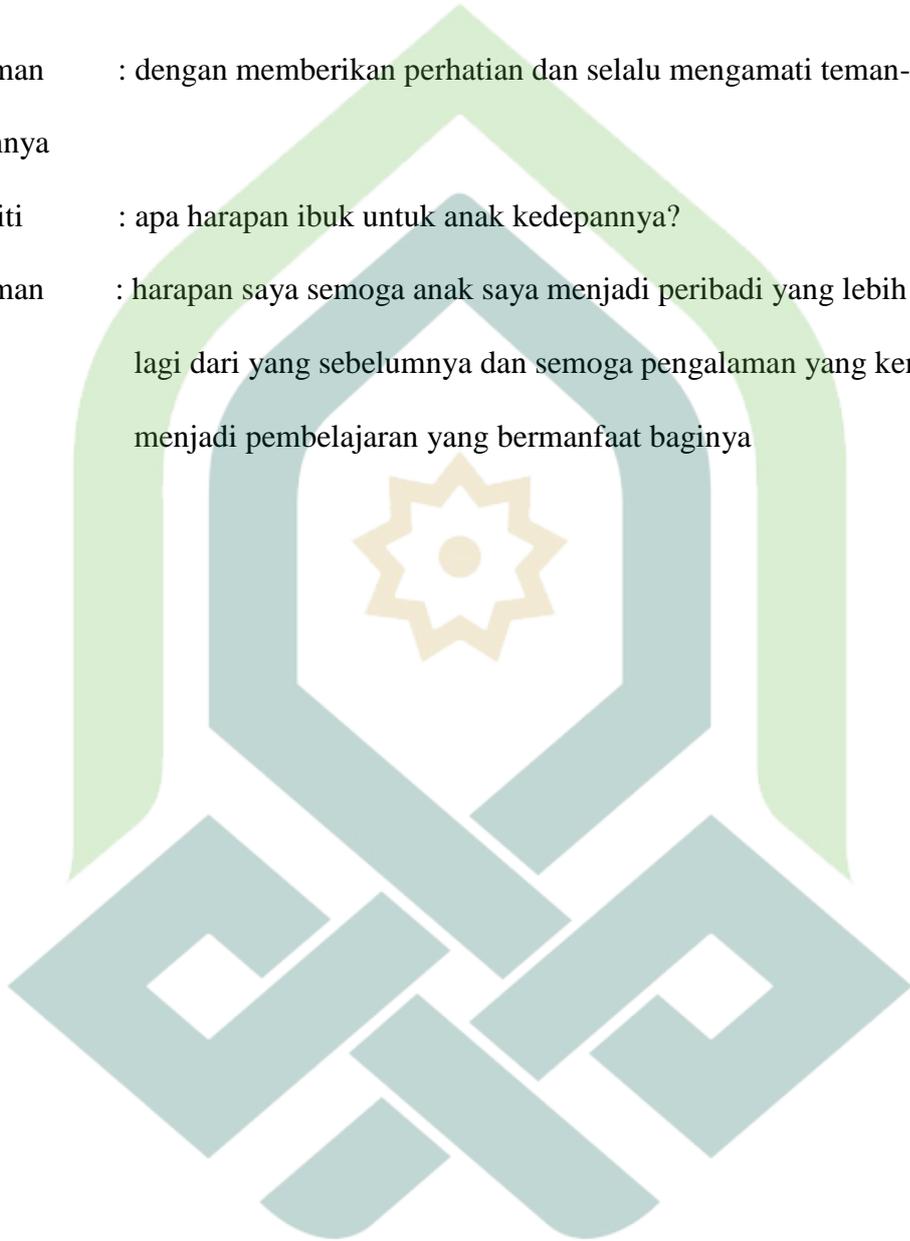


Peneliti : bagaimana ibu memberikan pengajaran tentang akhlak kepada anak?

Informan : dengan memberikan perhatian dan selalu mengamati teman-temannya

Peneliti : apa harapan ibu untuk anak kedepannya?

Informan : harapan saya semoga anak saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya dan semoga pengalaman yang kemaren menjadi pembelajaran yang bermanfaat baginya





TRANSKRIP WAWANCARA

- Tanggal : 20 febuari 2020
- Lokasi : dukuh gembong selatan kedungwuni
- Sumber data : ibu lia
- Pokok masalah : pola asuh orang tua single parent dalam mengembangkan akhlakul karimah anak
- Peneliti : apa pendidikan terakhir ibuk?
- Informan : sekolah dasar (SD)
- Peneliti : berapa usia ibuk sekarang?
- Informan : 24 tahun
- Peneliti : sudah berapa lama ibuk menjadi *single parent*?
- Informan : 1 tahun
- Peneliti : apa mata penceharian ibuk sekarang?
- Informan : hasil dari sewa kontarkan
- Peneliti : berapa penghasilan ibuk perbulan?
- Informan : kurang dari 1,5 juta perbulan
- Peneliti : menurut ibuk sikap anak yang mencerminkan sikap hormat kepada orang tua itu seperti apa?
- Informan : buruh kanceng
- Peneliti : apa yang ibu ketahui tentang pola asuh



Informan : seperti halnya mengajarkan kedisiplinan dan memberikan pendidikan yang baik seperti menyekolahkanya

Peneliti : bagai mana ibuk memberikan pengajaran tentang akhlak kepada anak?

Informan : dengan memberikan perhatian dan selalu mengamati teman-temannya

Peneliti : apa harapan ibuk untuk anak kedepannya?

Informan : harapan saya agar supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi





TRANSKRIP WAWANCARA

- Tanggal : 21 febuari 2020
- Lokasi : dukuh gembong selatan kedungwuni
- Sumber data : ibu dumirah
- Pokok masalah : pola asuh orang tua single parent dalam mengembangkan akhlakul karimah anak
- Peneliti : apa pendidikan terakhir ibuk?
- Informan : sekolah dasar (SD)
- Peneliti : berapa usia ibuk sekarang?
- Informan : 58tahun
- Peneliti : sudah berapa lama ibuk menjadi *single parent*?
- Informan : 18 tahun
- Peneliti : apa mata penceharian ibuk sekarang?
- Informan : ibu rumah tangga
- Peneliti : berapa penghasilan ibuk perbulan?
- Informan : kurang dari 1,5 juta perbulan
- Peneliti : menurut ibuk sikap anak yang mencerminkan sikap hormat kepada orang tua itu seperti apa?
- Informan : patuh terhadap orang tua
- Peneliti : apa yang ibuk ketahui tentang pola asuh



Informan : seperti halnya mengajarkan kedisiplinan dan memberikan pendidikan yang baik seperti menyekolahkanya

Peneliti : bagaima mana ibuk memberikan pengajaran tentang akhlak kepada anak?

Informan : dengan memberikan perhatian dan selalu mengamati teman-temannya

Peneliti : apa harapan ibuk untuk anak kedepannya?

Informan : harapan saya agar supaya menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan berguna bagi orang lain





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 1 Duku Pekalongan (Telp. (0285) 412275) Faks. (0285) 423418
Website : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : fik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 426/In.30/J.II.1/AD.04/8/2019

07 Agustus 2019

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.

Hj. Chusna Maulica, M.Pd.I

Di -

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HENDRA NOFIADI
NIM : 2021115101
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul

**POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PARENT DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL
KARIMAH ANAK DIDESA GEMBONG SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Rektor

Dekan
u. b Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI
KELURAHAN KEDUNGWUNI BARAT
Jl Widya Manggala Krida N0. 04 Kedungwuni

SURAT KETERANGAN

Nomor : 475.21 397.

Sesuai dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Nomor : B-046/ In. 30/ J.II.1/ AD 100/ 02/ 2020 perihal Permohonan Ijin Penelitian tertanggal 17 Februari 2020, maka dengan ini kami sampaikan :

Nama : HENDRA NOFIADI
NIM : 20211155101
Sekolah : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Adalah telah melakukan penelitian, riset dan interview guna penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul : " *POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PARENT DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DI DUKUH GEMBONG SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN* " yang dilaksanakan pada tanggal 17 Februari s/d 8 Juni 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kedungwuni Barat, 8 Juni 2020

Lurah-Kedungwuni Barat

MUHAMAD SHOKHEH

NIP. 19671125 199003 1 005





DOKUMENTASI



GAMBAR 1
Wawancara Dengan Ibu Dumirah
(Selaku Orang Tua Single Parent)



GAMBAR 2
Wawancara Dengan Ibu Dumirah
(Selaku Orang Tua Single Parent)



GAMBAR 3
Wawancara Dengan Ibu Lia
(Selaku Orang Tua Single Parent)



GAMBAR 4
Wawancara Dengan Bapak Rochim
(Selaku Orang Tua Single Parent)

Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Hendra Nofi Adi
TTL : Pekalongan, 25 Nofember 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Gembong Selatan GG. Baru Kedungwuni Pekalongan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Golongan Darah : A
Email : hendranoviadi45@gmail.com
Nomor HP : 085642957100
Riwayat Pendidikan :
1. SDN 08 Kedungwuni (2002-2009)
2. MTS.N Buaran (2009-2012)
3. MAN 1 Pekalongan (2012-2015)
4. IAIN Pekalongan (2015-2020)

Pekalongan, 25 juni 2020


HENDRA NOFI ADI
NIM. 2021115101





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HENDRA NOFI ADI
NIM : 2013115101
Jurusan/Fakultas : PAI/FTIK
E-mail address : hendranoviadi45@gmail.com
No. Hp : 085642957100

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PARENT DALAM
MENGEMBANGKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK DUKUH
GEMBONG SELATAN KEDUNGWUNI PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2020



HENDRA NOFI ADI
NIM. 2013115101

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.